

Periode : Semester Genap
Tahun : 2019/2020
Skema Abdimas : Mandiri
Kode Renstra : 7. HDC

PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT
MANDIRI

**Pengembangan kecakapan bahasa Inggris melalui pembelajaran
mandiri**

(April-Juli 2020)

| | |
|---|---------|
| 1. Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum. (0305128702) | Ketua |
| 2. Noni Agustina, M.Pd. (0318088404) | Anggota |
| 3. Rosalina Nugraheni, M.Pd. | Anggota |
| 3. Raihan Tsany Haidar | Anggota |
| 4. Nadela Rizkita | Anggota |
| 5. Ghina Alya Rachman | Anggota |
| 6. Farhan Fuady | Anggota |
| 7. Yudis Frandikta | Anggota |

FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Esa Unggul
2020

Halaman Pengesahan Proposal Program Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Judul kegiatan abdimas : Pengembangan kecakapan bahasa Inggris melalui pembelajaran mandiri
2. Nama mitra sasaran : LKP Pistar
3. Ketua tim
 - a. Nama : Rika Mutiara
 - b. NIDN : 0305128702
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - c. Fakultas/Prodi : FKIP
 - e. Bidang Keahlian : Pendidikan bahasa
 - f. Telepon : 085280486075
 - g. Email : rika.mutiara@esaunggul.ac.id
4. Jumlah anggota dosen : 2 orang
5. Jumlah anggota mahasiswa: 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1)
 - Alamat : Jl. Setia No.19, Kel. Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia
 - Kabupaten/Kota : Medan
 - Propinsi : Sumatera Utara
7. Periode/waktu kegiatan : 1 pertemuan
8. Luaran yang dihasilkan : Laporan
9. Usulan/realisasi anggaran : Mandiri

Menyetujui
Dekan FKIP



Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd.
NIK 214070540

Jakarta, 19 Agustus 2020
Pengusul
Ketua Tim Pelaksana



Rika Mutiara, M.Hum.
NIK 216090646

Ketua LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M. Sc.
NIK 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul pengabdian : Pengembangan kecakapan bahasa Inggris melalui pembelajaran mandiri
2. Tim pelaksana

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian |
|----|-----------------------------|---------|-------------------|
| 1 | Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum | Ketua | Pendidikan bahasa |
| 2 | Noni Agustina, S.Pd., M.Pd. | Anggota | Pendidikan bahasa |
| 3 | Rosalina Nugraheni, M.Pd. | Anggota | Pendidikan bahasa |
| 3 | Raihan Tsany Haidar | Anggota | Pendidikan bahasa |
| 4 | Nadela Rizkita | Anggota | Pendidikan bahasa |
| 5 | Ghina Alya Rachman | Anggota | Pendidikan bahasa |
| 6 | Farhan Fuady | Anggota | Pendidikan bahasa |
| 7 | Yudis Frandikta | Anggota | Pendidikan bahasa |

3. Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat
Orang dewasa (mahasiswa, guru, dan dosen)
4. Masa pelaksanaan
Mulai : Mei 2020
Berakhir : Juli 2020
5. Lokasi pengabdian kepada masyarakat
Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakbar
Jl. Setia No.19, Kel. Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia, Medan
6. Mitra yang terlibat
LKP Pistar
7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan
Sebagai seorang dewasa, pembelajar bahasa Inggris memiliki tanggung jawab untuk belajar mandiri. Dalam belajar, peserta kesulitan menyusun strategi belajar khususnya mengasah kemampuan berbicara.
8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran
Kegiatan ini memperkenalkan berbagai strategi dan media untuk belajar bahasa Inggris khususnya kecakapan berbicara.
9. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal
Luaran program ini laporan pengabdian masyarakat

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Pengesahan | i |
| Identitas dan Uraian Umum | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Ringkasan | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Analisis Situasi | 1 |
| 1.2 Permasalahan Mitra | 2 |
| BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN | 3 |
| 2.1 Solusi | 3 |
| 2.2 Jenis Luaran yang Dihasilkan | 3 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN | 4 |
| 3.1 Metode | 4 |
| BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI | 7 |
| 4.1 Kinerja Fakultas/Prodi | 7 |
| 4.2 Kepakaran Pengusul | 10 |
| BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN | 11 |
| 5.1 Bentuk Kegiatan | 11 |
| 5.2 Hasil dan Luaran yang Dicapai | 12 |
| 5.3 Realisasi Penyerapan Anggaran | 13 |
| 6.1 Kesimpulan | 14 |
| 6.2 Saran | 14 |
| Daftar pustaka | 15 |

RINGKASAN

Belajar bahasa Inggris adalah salah satu kebutuhan di era modern seperti saat ini. Banyak orang dewasa yang menyadari pentingnya bahasa Inggris ketika sudah selesai studi. Saat itu mereka butuh bahasa Inggris untuk bekerja atau studi lanjut. Di tengah kesibukan, sangat sulit bagi mereka untuk belajar bahasa Inggris baik itu mandiri ataupun bergabung di lembaga kursus. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan fasilitas berupa forum daring yang bernama *Dare to Speak English*. Fokus dari kegiatan ini adalah memberi kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Inggris dengan menggunakan berbagai metode yaitu mendeskripsikan gambar atau menceritakan topik tertentu. Di akhir acara tips untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri misalnya memberikan petunjuk menggunakan aplikasi ELSA speak untuk belajar bicara mandiri.

Kata kunci: berbicara, belajar secara mandiri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Bahasa Inggris di Indonesia adalah bahasa asing. Bahasa Inggris tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Inggris hanya digunakan di beberapa sektor pekerjaan. Masyarakat Indonesia umumnya menguasai bahasa Inggris melalui pelajaran di sekolah atau tempat kursus. Dalam pendidikan formal di sekolah ataupun di perguruan tinggi, pembelajaran jarang berfokus pada kemampuan berbicara. Bahasa Inggris dalam ranah penulisan karya ilmiah biasanya diajarkan di jenjang S-1. Bahasa Inggris merupakan mata kuliah wajib di negeri ini. Di jenjang S-2 biasanya bahasa Inggris tidak diajarkan. Bahasa Inggris sering kali dikaitkan hanya untuk kemampuan menulis akademis. Kemampuan bahasa Inggris yang baik diperlukan untuk menulis karya ilmiah. Dalam semua kecakapan bahasa, fokus pembelajaran seharusnya tidak hanya mengenai tata bahasa dan koherensi tetapi juga tentang pemilihan kata yang tepat. Pemilihan kata yang tepat membuat bahasa yang dihasilkan natural. Kata-kata yang digunakan memang kata yang biasa muncul dalam konteks. Pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan juga pemahaman tentang bagaimana kata digunakan dalam ranah tertentu (Charles, 2011).

Setelah menyelesaikan jenjang pendidikan formal, orang dewasa bekerja di berbagai sector dan biasanya ada kebutuhan berbahasa Inggris. Misalnya mereka butuh bicara dalam bahasa Inggris dengan pelanggan dari luar negeri atau butuh berkorespondensi dengan kolega dari luar negeri. Selain itu beberapa ada yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri dan harus mengikuti tes bahasa Inggris seperti IELTS atau TOEFL. Bagian berbicara menjadi bagian tersulit karena minimnya kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari.

Orang dewasa menyadari bahwa bahasa Inggris terutama kecakapan bicara itu penting tetapi mereka belum meluangkan waktu secara teratur untuk belajar.

Padatnya kesibukan menjadi alasan utama. Selain itu ada perasaan enggan mengikuti kursus bahasa Inggris karena kursus bahasa Inggris yang ada di pasaran umumnya berfokus di membaca dan menulis.

1.2 Permasalahan Mitra

LKP Pistar melihat kebutuhan khusus untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris. Hal ini dimulai dengan menumbuhkan keberanian berbicara dalam bahasa Inggris. Dengan status bahasa Inggris sebagai bahasa asing, bahasa Inggris sangat jarang digunakan dalam ranah percakapan di Indonesia. Percakapan dalam bahasa Inggris hanya digunakan ketika orang Indonesia berinteraksi dengan orang asing. Karena kesempatan yang sangat minim ini, sebagian orang Indonesia sangat sungkan untuk mencoba berbicara dalam bahasa Inggris. Sebagian besar merasa malu jika salah mengucapkan kata, tidak tahu kata tersebut dalam bahasa Inggris, atau tidak tepat menggunakan tata bahasa. Sebagian juga merasa sungkan menggunakan bahasa Inggris dengan aksen bahasa daerah yang ada dalam bahasa Inggris yang mereka ucapkan. Kecemasan merupakan masalah yang umumnya timbul ketika berbicara dalam bahasa asing (Wang and Roopchund, 2015). Orang dewasa juga butuh bimbingan dalam menjalankan belajar mandiri yang dilakukan. Ketika belajar mandiri tidak ada guru yang bersama mereka. Oleh karena itu perlu ada panduan yang diberikan sehingga mereka bisa mengerjakan beberapa strategi belajar mandiri. Berlatih berbicara secara mandiri di dalam dan luar kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan kecakapan bahasa (Al-Eiadeh, Abdel-Rahman, IL.Sobh, Mahmoud, Al-ZOubi, Samer M., Al-Khasewneh, 2016).

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Solusi yang ditawarkan adalah mengembangkan program *Dare to Speak English* di mana peserta kegiatan mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara dan panduan belajar bahasa secara mandiri. Acara ini dilaksanakan secara daring sehingga peserta dari berbagai daerah dapat mengikuti.

2.2 Jenis Luaran yang Dihasilkan

Luaran dari program ini adalah laporan pengabdian masyarakat yang tersimpan di perpustakaan Universitas Esa Unggul.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahap 1 adalah membuat materi ajar yang akan dibagikan di forum. Materi sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan menggunakan teknik *telling* di mana peserta menceritakan topik tertentu maka berbagai topik disiapkan, misalnya *tell about your hobby, describe your favorite movie*. Dengan menggunakan teknik *describing picture* berbagai gambar disiapkan. Gambar yang digunakan bebas dari unsur SARA. Selain itu gambar juga mencerminkan situasi yang dekat dengan pengguna. Berbagai tips juga dikembangkan misalnya tips tentang *silent letter* dan menggunakan aplikasi ELSA speak.

Tahap 2 adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan melalui media Google meet secara daring. Tugas dalam tiap pertemuan berbeda-beda sehingga peserta bisa sebanyak mungkin menggunakan berbagai strategi bahasa dalam tugas yang beragam (Emily and McLaughlin 2014). Peserta mengikuti acara dari tempat masing-masing. Kegiatan dibagi menjadi 3 bagian. Bagian 1 adalah pengantar di mana peserta diperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan dan diberikan motivasi. Motivasi ditujukan untuk membuat peserta sadar bahwa perlu konsistensi untuk belajar bahasa Inggris. Bagian 2 adalah di mana peserta berbicara. Dalam kegiatan ini ada yang bertugas sebagai *host*. *Host* berperan untuk mengatur pergantian pembicaraan dan juga menampilkan gambar dan media lainnya.

Tahap 3 adalah pemberian tips dan memberikan masukan. Masukan bisa berupa upaya untuk menumbuhkan kesadaran berbahasa misalnya kesadaran bahwa dalam bahasa Inggris ada konsep *silent letter* yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

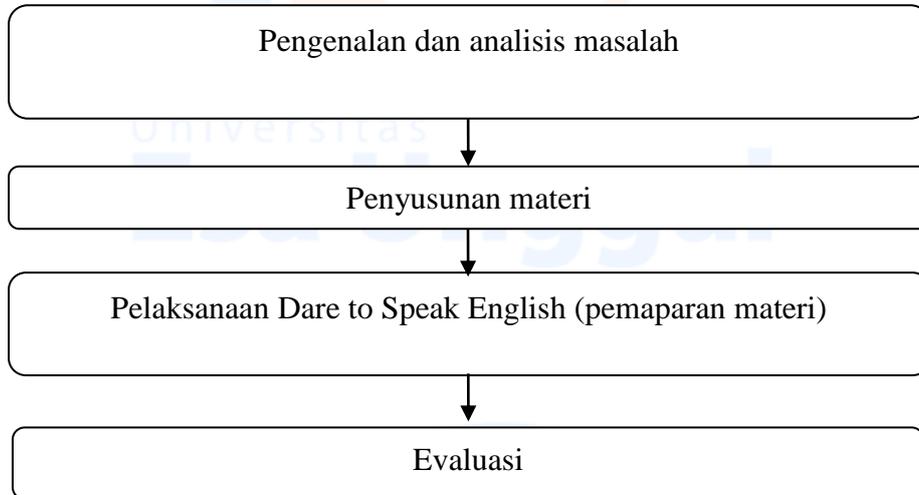
Kegiatan pengabdian bagi masyarakat dilakukan dengan alur sebagai berikut.

Alur Kegiatan

| ALUR/LANGKAH | PIHAK TERKAIT | KETERANGAN |
|---|--|---|
| <pre> graph TD A([MULAI]) --> B[PEMBAHASAN INTERNAL] B --> C[/Disetujui/] C --> D[Pelaksanaan Kegiatan Abdimas] D --> E[/Evaluasi/] E --> F[Penyusunan Laporan] </pre> | <p>Pusat Studi & Tim Pengabdian Masyarakat FKIP UEU</p> <p>Arahan dan Persetujuan Dekan FKIP UEU</p> | <p>April 2019</p> <p>April 2020</p> <p>Mei-Juni 2020</p> <p>Juni 2020</p> <p>Agustus 2020</p> |

Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dalam bagan berikut.

Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



BAB IV
KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

4.1 Kinerja Fakultas/Program Studi

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 1. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2013 – 2017

| No. | Nama | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-----|--|-------|---|---------------------------------|---------------|
| | | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | Dr. Rokiah Kusumapradja, MHA | 2013 | Anggota Steering Committee Seminar Nasional XII PERSI dan Seminar Nasional Tahunan VII Patient Safety 2013 dan Hospital EXPO XXVI | PERSI | 2.005.000 |
| | | 2013 | Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Teluk Naga Dalam Menurunkan Angka Kesakitan Demam Berdarah. | Puskesmas Teluk Naga Cengkareng | 6.000.000 |
| 2. | Ainur Rosyid, S.Pdi, MA. | 2015 | Pengenalan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Semplak Bogor | Universitas Esa Unggul | 3.000.000 |
| | | 2016 | Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum KTSP Bagi Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Walidain Bogor. | Universitas Esa Unggul | 3.000.000 |
| 3 | Prayogo Hadisulistio, S.Pd.,M.Pd | 2017 | Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Digital <i>Mind Map</i> Dengan <i>Mindmaple</i> . | Universitas Esa unggul | 3.150.000 |
| | | 2017 | Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Di SMP Providentia Jakarta Barat. | Universitas Esa Unggul | 3.150.000 |
| 4 | Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd. | 2017 | Keterampilan Manajemen Kelas melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat | Universitas Esa Unggul | 3.500.000 |
| | | 2017 | Peningkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Di SMP St. Andreas, Jakarta. | Universitas Esa unggul | 3.000.000 |
| 5 | Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd | 2015 | Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor | Universitas Esa unggul | 1.000.000 |
| | | 2015 | Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal | Universitas | 1.000.000 |

| | | | | | |
|---|--|-----------------------|---|------------------------|------------|
| | | | di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor | Esa Unggul | |
| | | 2016 Anggota Pengusul | IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KECAMATAN PULOGADUNG DAN JATINEGARA WILAYAH JAKARTA TIMUR . | IbM DIKTI | 50.000.000 |
| | | 2016 | Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor | Universitas Esa Unggul | 1.000.000 |
| | | 2017 | Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat | Universitas Esa Unggul | 3.000.000 |
| | | 2017 | Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat | Universitas Esa Unggul | 2.000.000 |
| 6 | Noni Agustina, M.Pd | 2016 | Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam eningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain. | Universitas Esa Unggul | 3.000.000 |
| | | 2017 | Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon | Universitas Esa Unggul | 3.150.000 |
| | | 2017 | Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia | Universitas Esa Unggul | 3.162.000 |
| 7 | Rika Mutiara, M.Hum | 2017 | Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II | Universitas Esa unggul | 2.200.000 |
| | | 2017 | Penggunaan <i>Antconc</i> Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia | Universitas Esa unggul | 500.000 |
| 8 | Albert Supriyanto Manurung, S.Si.,M.Pd | 2016 | Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor. | Universitas Esa Unggul | 3.000.000 |
| | | 2017 | Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2, Jakarta Barat | Universitas Esa Unggul | 3.000.000 |

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan schma abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distrategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan Januari – Juni 2018 dengan schema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

Program studi Pendidikan Bahasa Inggris mulai berdiri pada bulan Februari 2017. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris sudah aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 1 tahun yaitu semester genap dan ganjil tahun 2017. Kegiatan ini dilakukan bagi guru SD dan SMP di wilayah Jakarta Barat. Topik yang dibahas adalah pengembangan media berbasis teknologi, penggunaan perangkat lunak untuk menganalisa teks, pengembangan modul, pelatihan membuat penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah, dan kajian nilai-nilai dalam materi ajar. Berdasarkan penjabaran di atas, program studi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki keterlibatan dalam mengembangkan berbagai aspek di komunitas sekolah yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan guru. Peningkatan ini tentunya memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Untuk mengembangkan gerakan literasi di SMP Negeri 220 Jakarta dan SMP 274 Jakarta dibutuhkan kemampuan di bidang bahasa yang meliputi pembelajaran bahasa dan penggunaan teks. Selain itu, kepakaran di bidang pendidikan kewarganegaraan juga diperlukan. Melalui hal-hal tersebut gerakan literasi di dua sekolah bisa diperdalam. Gerakan literasi tersebut mencakup keseluruhan kecakapan bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

4.2 Kepakaran Pengusul

Pengusul memiliki kepakaran di bidang Bahasa Inggris khususnya korpus linguistik dan analisa teks terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Pengusul sudah pernah mengadakan penelitian analisa teks dengan fokus di struktur frase kata benda, analisa wacana teks akademik atau non-akademik berdasarkan metode korpus linguistik. Penelitian tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

BAB V

Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Bentuk kegiatan abdimas adalah forum bicara bahasa Inggris daring yang dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu

- 20 Juni 2020
- 27 Juni 2020
- 4 Juli 2020
- 18 Juli 2020.

Durasi kegiatan adalah selama 1.5 jam. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari berbagai wilayah di Indonesia. Di pertemuan ketiga dan keempat ada peserta dari luar negeri. Acara ini diikuti oleh 23-36 peserta. Beberapa peserta hanya mendengarkan peserta lain berbicara.

Di pertemuan 1, peserta mendeskripsikan topik yang diberikan yaitu *tell about hobbies, family, job, or favorite movie*. Peserta memimpin acara dari awal sampai akhir. *Host* mengatur pergantian peserta yang bicara (peserta berbicara sekitar 3 -5 menit). *Host* juga memberikan pujian lisan kepada peserta. Tips yang diberikan adalah mengenai penggunaan aplikasi ELSA app yang bisa diunduh secara cuma-cuma di Google play store. Aplikasi ini bermanfaat untuk membantu peserta belajar bicara tanpa membutuhkan bantuan pihak lain. Aplikasi ini menyediakan materi dan masukan. Bahkan peserta bisa menjadwalkan kapan ingin berlatih dan memasang pengingat.

Di pertemuan kedua, teknik yang digunakan sama namun ada sesi tanya jawab dengan orang yang mendeskripsikan. Peserta mendeskripsikan gambar dan kemudian peserta lain bertanya. Kegiatan ini juga dipimpin oleh *host*. Peserta mengatakan *Can I try?* atau *I would like to speak*. *Host* mengatur siapa yang akan bertanya dan menjawab. Tips yang diberikan adalah pengenalan tentang IELTS *speaking part 1*. Dalam memberikan tips, *host* memberikan contoh apa yang seharusnya diucapkan peserta untuk mendapatkan nilai tinggi. Tips ini juga membahas tentang tata bahasa.

Di pertemuan ketiga, teknik yang digunakan adalah mendeskripsikan gambar. Peserta diberikan waktu selama 1 menit untuk mengamati gambar dan selanjutnya peserta mendeskripsikan gambar. Satu gambar bisa dideskripsikan oleh beberapa peserta. Peserta pertama mendeskripsikan gambar dan selanjutnya peserta lain bisa menambahkan deskripsi gambar itu. Teknik ini berguna untuk melihat satu gambar dari berbagai sisi. Tips yang diberikan dalam sesi ini adalah tips lanjutan dari IELTS *speaking part 2*. Tips ini membahas unsur koherensi dalam jawaban.

Di pertemuan ke empat, teknik yang digunakan adalah mendeskripsikan gambar dan bertanya jawab tentang gambar tersebut. Tanya jawab bisa dilakukan lebih dari 2 orang. Kegiatan ini bersifat interaktif. Peserta bebas memberikan opininya. Tips yang diberikan adalah tentang *silent letter*. Hal ini dikarenakan berdasarkan tiga pertemuan sebelumnya peserta belum menyadari karakteristik *silent letter* dalam bahasa Inggris. Tips ini bertujuan untuk menimbulkan kesadaran bahwa tidak semua huruf dalam bahasa Inggris dilafalkan. Contoh *silent letter* dalam kata juga diberikan.

Setelah acara, peserta diminta mengisi angket daring dan hasilnya menunjukkan peserta puas dengan acara yang ada. Di akhir acara juga peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan secara lisan tanggapannya terhadap acara yang berjalan.

5.2 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang dicapai. Observasi yang dilakukan mencakup hal-hal berikut:

- Sikap peserta
Peserta menjadi lebih aktif berpartisipasi setelah 30 menit acara berjalan. Peserta memilih menjadi pengamat terlebih dahulu. Peserta yang terbata-bata menggunakan bahasa Inggris juga diberikan kesempatan untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam 1 atau 2 kata yang tidak diketahui. Hal ini membuat peserta berani mencoba dan tidak takut salah.
- Bahasa yang digunakan
Aspek bahasa yang diamati adalah pelafalan, tata bahasa, dan aksen. Walaupun ada beberapa bagian di mana peserta tidak tepat dalam menggunakan pelafalan dan tata bahasa, makna tetap tersampaikan. Aksen

yang digunakan mendapatkan pengaruh dari bahasa daerah tetapi hal ini tidak menjadi hambatan berkomunikasi. *Host* menyampaikan kepada peserta bahwa bahasa Inggris adalah bahasa internasional sehingga tidak hanya bahasa Inggris beraksen US atau UK yang diakui.

- Interaksi

Interaksi menjadi lebih hidup ketika teknik yang digunakan memberikan kesempatan untuk tanya jawab. Situasi ini mencerminkan interaksi sesungguhnya. Dalam interaksi dua arah peserta mendapatkan input bahasa ketika ia mendengarkan orang lain berbicara. Ada beberapa peserta yang tidak berbicara dan hanya menjadi pendengar saja. Hal ini tetap diijinkan karena mendengarkan adalah bagian penting yang mempersiapkan peserta untuk berbicara. Ada peserta yang di pertemuan sebelumnya hanya menjadi pendengar tetapi di pertemuan selanjutnya ia berbicara.

5.3 Realisasi Penyerapan Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3: Realisasi anggaran

| No | Komponen Biaya | Keterangan | Nominal (Rp) |
|-------|----------------|-------------------------------|--------------|
| 1 | Kuota internet | 4 kali forum dan gladi bersih | 200.000 |
| 2 | Buat laporan | | 50.000 |
| Total | | | 250.000 |

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan kesempatan kepada orang dewasa untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris. Hal ini tentunya merupakan kesempatan yang jarang bagi orang Indonesia. Interaksi yang terjadi juga merefleksikan interaksi di kehidupan nyata di mana orang berdiskusi, memberikan pendapat, dan bertanya jawab. Tips yang diberikan memberikan kesempatan peserta untuk menggunakan teknologi untuk belajar mandiri dan juga menumbuhkan kesadaran akan karakteristik bahasa Inggris yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Dengan belajar mandiri penutur menjadi lebih mahir. Kemahiran berbahasa hanya bisa dicapai dengan menggunakan bahasa itu secara terus menerus.

6.2 Saran

Kegiatan ini dapat dikembangkan lagi dengan memberikan teknik yang lebih bervariasi misalnya bermain peran. Pemantauan kegiatan belajar mandiri juga dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta belajar mandiri.

Referensi

Al-Eiadeh, Abdel-Rahman, IL.Sobh, Mahmoud, Al-ZOubi, Samer M., Al-Khasewneh, Fadi. 2016. "Improving English Language Speaking Skills of Ajloun National University Students.Pdf." *International Journal of English and Education* 5 (3): 181–95.

Charles, Maggie. 2011. "Using Hands-on Concordancing to Teach Rhetorical Functions: Evaluation and Implications for EAP Writing Classes." In *New Trends in Corpora and Language Learning*, edited by Frankenberg-Garcia, Lyanne Flowerdew, and Gay Aston, 26–43. London: Continuum.

Emily, Pfaff., and T.F. Mclaughlin. 2014. "The Effect of Communicative Tasks and Speaking Proficiency on the Choice of Communication Strategies." *International Journal of English and Education* 3 (2): 218–36.

Wang, Peng, and Randhir Roopchand. 2015. "Chinese Students' English-Speaking Anxiety in Asking Questions in the MSc TESOL Classroom." *International Journal of English Language Teaching* 2 (2): 1–18. <https://doi.org/10.5430/ijelt.v2n2p1>.

Lampiran

Lembaga Kursus dan Pelatihan
 **FREE**
We Equip and Empower You!

DARE TO SPEAK ENGLISH

Come and Join us:
Saturday / June 20, 2020
10.00 - 11.30 WIB
Via Google Meet

HOSTS

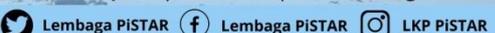
 **ir. Mauritz Panggabean, Ph.D.**
Engineer, Entrepreneur, Investor
Oslo, Norway

 **Rika Mutiara Siahaan, S.Pd., M.Hum.**
Lecturer at Esa Unggul University

REGISTRATION
http://bit.ly/webPiSTAR_dtse



Christin Panjaitan | 082277742995 | LKP.PiSTAR@gmail.com

 Lembaga PiSTAR

Lembaga Kursus dan Pelatihan
 **FREE**
We Equip and Empower You!

DARE TO SPEAK ENGLISH

COME AND JOIN US:
SATURDAY / JUNE 27, 2020
10.00 - 11.30 WIB
VIA GOOGLE MEET

HOSTS

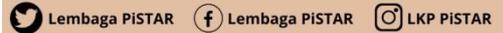
 **ir. Mauritz Panggabean, Ph.D.**
Engineer, Entrepreneur, Investor
Oslo, Norway

 **Rika Mutiara Siahaan, S.Pd., M.Hum.**
Lecturer at Esa Unggul University

REGISTRATION
https://bit.ly/dtse2_webPiSTAR



Christin Panjaitan | 082277742995 | LKP.PiSTAR@gmail.com

 Lembaga PiSTAR

Lembaga Kursus dan Pelatihan
 **FREE**
We Equip and Empower You!

DARE TO SPEAK ENGLISH 3

Come and Join Us:
Saturday / July 4, 2020
10.00 - 11.30 WIB
Via Google Meet

HOSTS

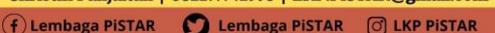
 **ir. Mauritz Panggabean, Ph.D.**
Engineer, Entrepreneur, Investor
Oslo, Norway

 **Rika Mutiara Siahaan, S.Pd., M.Hum.**
Lecturer at Esa Unggul University

Registration
https://bit.ly/dtse3_webPiSTAR



Christin Panjaitan | 082277742995 | LKP.PiSTAR@gmail.com

 Lembaga PiSTAR

Lembaga Kursus dan Pelatihan
 **FREE**
We Equip and Empower You!

DARE TO SPEAK ENGLISH 5

Come and Join us
Saturday / July 18, 2020
10.00 - 11.30 WIB
Via Google Meet

HOSTS

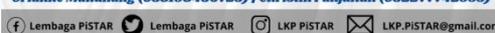
 **Rika Mutiara Siahaan, S.Pd., M.Hum.**
Lecturer at Esa Unggul University

 **Christin Erniati Panjaitan, M.Sc.**
Lecturer at Universitas Prima Indonesia

Registration:
https://bit.ly/dtse5_webPiSTAR



For your information:
Orienne Manullang (083193486728) | Christin Panjaitan (082277742995)

 Lembaga PiSTAR